

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah penerapan evaluasi kegiatan *media relations* (MR) oleh Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Penelitian ini signifikan karena masih sedikitnya penelitian penerapan evaluasi kegiatan MR dalam kajian humas pemerintah. Banyak penelitian yang mengkaji implementasi program MR tetapi tidak pada penerapan evaluasinya, antara lain Setiawan (2008), Boediarnie dan Septiani (2009), dan Subiantoro (2010). Sedangkan, pengukuran kegiatan MR penting dilakukan (Boediarnie dan Septiani 2009). Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan evaluasi kegiatan *media relations* oleh Bagian Humas Pemkot Surabaya.

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah Kegiatan MR dalam Instansi Pemerintah, Evaluasi Kegiatan MR dalam Instansi Pemerintah, Lingkup Evaluasi Kegiatan MR dalam Instansi Pemerintah, dan Metode Evaluasi Kegiatan MR dalam Instansi Pemerintah. Metode penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dan tipe penelitiannya yaitu deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara mendalam (*in depth* interview) kepada Kepala Bagian dan ketiga Kepala sub Bagian Humas Pemkot Surabaya, serta melakukan observasi terhadap data – data sekunder yang relevan.

Hasil penelitian ini adalah Bagian Humas menerapkan evaluasi secara tidak komprehensif, yaitu hanya menghitung output saja. Dengan kata lain, Bagian Humas masih melihat kegiatan *media relations* sebagai hubungan yang terbatas antara humas dengan media massa saja. Penerapan evaluasi yang dilakukan menghitung biaya pelaksanaan, jumlah wartawan yang hadir dan menggunakan fasilitas *newsroom*, jumlah produksi materi publikasi, jumlah frekuensi pelaksanaan kegiatan, dan jumlah *web visit* serta jumlah pemberitaan positif mengenai Pemkot Surabaya di media cetak.

Kata kunci : *Government Public Relations*, Bagian Humas Pemkot Surabaya, Evaluasi Kegiatan *Media Relations*.